

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara atau observasi dan dokumentasi di MIN 1 Kediri maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Teknik analisa data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisa deskriptif kualitatif (pemaparan) dengan cara menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian di MIN 1 Kediri. Data yang telah diperoleh dan yang dipaparkan oleh peneliti tersebut akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah. Dibawah ini pemaparan dan hasil analisis peneliti:

1. Strategi Pembelajaran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berdasarkan gaya belajar Auditori di MIN 1 Kediri.

Setiap peserta didik tentunya memiliki karakteristik yang berbeda satu dengan yang lainnya, baik perbedaan pada bentuk fisik, tingkah laku, sifat maupun berbagai kebiasaan lainnya. Sehingga antara peserta didik satu dengan lainnya juga memiliki perbedaan kemampuan dalam menyerap informasi atau ilmu pengetahuan yang

diberikan oleh guru. Kemampuan seseorang dalam memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti beda tingkatannya.

Perbedaan tersebut menimbulkan karakteristik yang menonjol dari peserta didik, terutama dalam gaya belajarnya. Maka, seorang pendidik perlu mengetahui perbedaan gaya belajar untuk menjadikan siswa mampu mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap, mengatur, serta mengolah informasi yang dia peroleh. Sehingga menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan menjadikan tercapainya tujuan pembelajaran.

Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing gaya belajar siswa, penting bagi guru untuk mengetahui gaya belajar siswa terlebih dahulu. Pada wawancara ini, saya melontarkan pertanyaan kepada Ibu Nely Ukhtiana, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah di MIN 1 Kediri pada hari Senin 18 Januari 2021 mengenai seberapa penting seorang guru mengetahui gaya belajar siswa. Beliau memaparkan jawaban, sebagai berikut:

“Sangat penting seorang guru mengetahui gaya belajar siswa. Karena pada umumnya siswa memiliki karakter yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, tidak semua siswa memiliki porsi yang sama saat belajar. Dengan mengetahui gaya belajar siswa maka dapat mempermudah guru dalam memilih strategi atau metode yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran, hal ini dapat mempermudah siswa dalam memahami informasi dan ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru.”<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Ibu Nely Ukhtiana selaku Kepala Madrasah, pada tanggal 18 Januari 2021. Pukul 09.04-selesai WIB.

Jawaban dari Bapak Anharul Musthofa selaku Wakil Kepala Madrasah, mengenai pertanyaan seberapa penting seorang guru mengetahui gaya belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

“Penting mbak, guru harus mengetahui gaya belajar siswa agar dapat memilih strategi dan metode yang tepat yang akan digunakan dalam pembelajaran. Gaya belajar itu sendiri ada tiga yaitu auditori, visual, kinestetik. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru hendaknya mengelompokkan siswa masuk ke gaya belajar yang mana, lalu guru harus bisa mencocokkan dengan strategi pembelajaran yang akan digunakan.”<sup>71</sup>

Dengan pertanyaan yang sama, Ibu Siti Masruroh, M.Pd.I selaku Wali Kelas V A juga menanggapi pertanyaan tersebut, sebagai berikut:

“Penting bagi seorang guru mengetahui gaya belajar siswa. Karena hal itu dapat mempengaruhi bagaimana cara guru dalam mengajar di dalam kelas. Dengan guru yang mengetahui berbagai gaya belajar dari siswa, guru dapat memberikan informasi mengenai pembelajaran secara tepat dan cepat kepada siswa. Karena setiap hari mengajar dan bertatap muka dengan siswa jadi saya bisa melihat gaya belajar siswa dengan cara bagaimana siswa menanggapi strategi atau metode yang saya berikan. Minat siswa akan terlihat lebih suka pembelajaran dengan metode yang saya gunakan atau tidak.”<sup>72</sup>

Mengenai pertanyaan diatas Ibu Siti Umayyah, S.Pd.I selaku Wali Kelas II A memaparkan jawaban sebagai berikut:

“Menurut saya sangat penting seorang guru mengetahui gaya belajar siswa, karena dengan mengetahui gaya belajar siswa akan mempermudah guru dalam menggunakan suatu strategi pembelajaran. Dengan setiap hari bertatap muka dengan siswa dengan begitu saya bisa

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Bapak Anharul Musthofa selaku wakil kepala Madrasah MIN 1 Kediri pukul 09.04-selesai.

<sup>72</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masruroh selaku guru kelas V A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

mengetahui gaya belajar setiap siswa lalu dapat saya klasifikasikan masuk ke gaya belajar yang mana siswa tersebut.<sup>73</sup>

Sedangkan menurut Ibu Puji Astuti, S.Pd.I dalam menanggapi pertanyaan yang sama memberikan jawaban, sebagai berikut:

“Hal tersebut sangat penting mbak, karena dengan mengetahui gaya belajar siswa guru bisa tahu tingkat kemampuan siswa dan nantinya guru dapat mengoptimalkan kemampuan siswa secara maksimal. Sehingga dapat membuat semua siswa bisa memahami apa yang telah disampaikan oleh guru.”<sup>74</sup>

Dari observasi peneliti, bahwasanya menurut Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, dan beberapa guru MIN 1 Kediri yang telah peneliti wawancarai memaparkan bahwa gaya belajar siswa itu penting dipahami oleh guru. Setiap siswa mempunyai kelebihan dan kekurangan serta pemahaman bagaimana sebuah informasi diproses berbeda pada setiap siswa. Mengetahui gaya belajar siswa, akan mempermudah guru untuk menyediakan lingkungan yang mendukung dan mempermudah siswa menyerap informasi secara maksimal. Ada baiknya, selain mengetahui gaya belajar siswa, guru pun juga harus tahu gaya belajar dirinya sendiri agar tidak salah paham menanggapi cara belajar siswa. Ide dasar untuk menemukan gaya belajar, untuk membantu mempermudah siswa ketika belajar. Setiap siswa mempunyai cara yang paling

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Umayyah selaku guru kelas II A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Puji Astuti selaku guru kelas, pada 18 Januari 2021 pukul 09.04-selesai WIB.

mudah untuk belajar dan untuk menyerap informasi. Tugas guru adalah memaksimalkan gaya belajar siswa yang paling menonjol dan memperkenalkan gaya belajar lainnya agar siswa belajar maksimal.<sup>75</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:<sup>76</sup>



Gambar 4.1  
Salah satu dokumentasi siswa berprestasi di MIN 1 Kediri

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, gaya belajar seseorang merupakan kombinasi dari beberapa gaya belajar seseorang itu sendiri. Namun biasanya hanya satu gaya belajar yang mendominasi atas keberhasilan dalam belajarnya.

Pada hari yang sama Senin 18 Januari 2021, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Siti Masruroh, M.Pd.I selaku Wali Kelas V A mengenai apa pengertian gaya belajar Auditori, Ibu Siti Masruroh, M.Pd.I menuturkan sebagai berikut:

<sup>75</sup> Observasi pada tanggal 19 Januari 2021

<sup>76</sup> Dokumentasi di MIN 1 Kediri pada tanggal 19 Januari 2021

“Kalau menurut saya ya mbak, gaya belajar auditori merupakan gaya belajar dimana siswa lebih cenderung menggunakan indera pendengarannya saat pembelajaran berlangsung.”<sup>77</sup>

Menurut Ibu Siti Umayyah, S.Pd.I selaku Wali Kelas II A, dengan pertanyaan yang sama beliau memaparkan jawaban sebagai berikut:

“Gaya belajar auditori itu identik dengan suara mbak, jadi gaya belajar auditori memanfaatkan pendengarannya, siswa dapat dengan mudah memahami informasi yang diberikan oleh guru, dengan memanfaatkan pendengarannya.”<sup>78</sup>

Menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Puji Astuti, SPd.I memberikan jawaban dengan pertanyaan yang sama, sebagai berikut:

“Menurut saya ya mbak, gaya belajar auditori itu merupakan gaya belajar dimana siswa mengandalkan indera pendengarannya dalam proses pembelajaran. Siswa dengan gaya belajar auditori ini dalam memperhatikan suatu hal sangat baik pada hal-hal yang didengarnya.”<sup>79</sup>

Menurut Ibu Maria Ulfah, SPd.I mengenai pertanyaan apa itu gaya belajar auditori, memaparkan jawaban sebagai berikut:

“Kalau menurut saya begini mbak, gaya belajar auditori merupakan gaya belajar dengan siswa yang lebih cenderung dalam memahami maupun menyerap informasi yang diberikan oleh guru dengan baik melalui alat pendengarannya yaitu telinganya, intinya dengan mengandalkan indera pendengarannya.”<sup>80</sup>

Dari hasil observasi yang peneliti peroleh bahwa, gaya belajar auditori lebih mengedepankan indera pendengar. Pada saat

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masruroh selaku guru kelas V A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Umayyah selaku guru kelas II A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

<sup>79</sup> Wawancara dengan Ibu Puji Astuti, pada 18 Januari 2021 pukul 09.04-selesai WIB.

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah, pada 18 Januari 2021 di MIN 1 Kediri

pembelajaran, guru yang menggunakan gaya belajar auditori ini menerapkan pembelajaran dengan audio, ceramah, dan diskusi. Siswa dengan gaya belajar auditori, cenderung belajar atau menerima informasi dengan mendengarkan atau secara lisan. Bagi siswa yang memiliki gaya belajar auditori, telinga merupakan salah satu alat indra yang berperan penting dan hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>81</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh, yaitu:<sup>82</sup>



Gambar 4.2  
Guru mengajar dengan menggunakan gaya belajar auditori

Berkaitan dengan pemaparan diatas, peneliti pada hari yang sama mengajukan pertanyaan kepada Ibu Siti Masruroh, M.Pd.I selaku Wali Kelas V A mengenai bagaimana ciri-ciri siswa dengan

---

<sup>81</sup> Observasi pada tanggal 19 Januari 2021.

<sup>82</sup> Dokumentasi luring MIN 1 Kediri kelas V, pada tanggal 19 Januari 2021.

gaya belajar auditori di MIN 1 Kediri, beliau memaparkan jawabannya sebagai berikut:

“Menurut saya ya mbak, seorang siswa dengan gaya belajar auditori biasanya dalam kegiatan belajar saat mendengarkan informasi maupun penjelasan dari guru akan lebih mudah mengingatnya meskipun informasi itu berupa angka dan kalimat-kalimat. Siswa dengan gaya belajar auditori juga suka membaca dengan keras saat disuruh membaca materi, dan juga aktif saat kegiatan diskusi bersama.”<sup>83</sup>

Menurut Ibu Maria Ulfah, SPd.I dengan pertanyaan yang sama juga memaparkan jawaban sebagai berikut:

“Siswa yang memiliki gaya belajar auditori itu biasanya lebih konsentrasi dan lebih mudah sekali mengingat materi disaat guru menjelaskannya dengan metode ceramah, karena pada dasarnya siswa yang memiliki gaya belajar auditori senang pembelajaran dengan cara mendengarkannya.”<sup>84</sup>

Sedangkan menurut Ibu Siti Umayyah, S.Pd.I selaku Wali Kelas II mengenai pertanyaan yang sama memberikan jawaban, sebagai berikut:

“Ciri-ciri siswa dengan gaya belajar auditori yang selama ini saya amati yaitu berupa minat siswa saat guru menggunakan metode ceramah, mudah terganggu dengan adanya kebisingan yang ditimbulkan dari luar maupun dalam kelas. Siswa dengan gaya belajar auditori ini biasanya sangat suka saat diajak bernyanyi bersama, juga dengan lantunan-lantunan musik baik itu berupa lagu-lagu daerah maupun lantunan ayat suci Al-Qur’an yang berkaitan dengan pembelajaran yang diajarkan.”<sup>85</sup>

---

<sup>83</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masruroh selaku guru kelas V A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Ibu guru Maria Ulfah, SPd.I, pada 18 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Umayyah selaku guru kelas II A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.



Sedangkan menanggapi pertanyaan yang sama, Ibu Puji Astuti SPd.I memberikan pemaparan sebagai berikut:

“Dimana diketahui karakteristik siswa satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Ketika saya menggunakan metode ceramah, seringkali saya mengamati siswa-siswi, saat saya mengamati mereka ada beberapa siswa yang diam dan memperhatikan penjelasan yang saya sampaikan dengan sungguh-sungguh. Dengan begitu dapat saya kelompokkan kedalam gaya belajar audiotori.”<sup>86</sup>

Dari observasi yang peneliti peroleh bahwa, siswa auditori cenderung sebagai pembicara yang baik, mereka mudah belajar dengan mendiskusikan dengan orang lain tentang suatu materi tertentu. Dalam kegiatan pembelajaran yang berdasarkan gaya belajar auditorial, siswa membutuhkan suasana yang bisa mengoptimalkan kemampuan pendengaran mereka. Salah satu cara adalah dengan memberikan kesempatan berdiskusi dalam kelompok dan menyajikan temuan-temuannya. Ciri-ciri yang menonjol dari mereka yang memiliki gaya belajar auditori yaitu saat pembelajaran berlangsung sering berbicara pada diri sendiri, mudah terganggu oleh keributan atau hiruk pikuk disekitarnya, sering menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca, senang membaca dengan keras dan mendengarkan sesuatu, dapat mengulangi kembali dan meniru nada, birama, dan warna suara dengan mudah.<sup>87</sup>

---

<sup>86</sup> Wawancara dengan Ibu Puji Astuti SPd.I, pada 18 2021 Januari di MIN 1 Kediri.

<sup>87</sup> Observasi, pada tanggal 19 Januari 2021 di MIN 1 Kediri

Hasil wawancara dan observasi diatas, diperkuat dengan dokumentasi yang didapatkan, yaitu.<sup>88</sup>



Gambar 4.3  
Proses pembelajaran berkelompok siswa MIN 1 Kediri

Dalam kegiatan pembelajaran guru menjelaskan materi tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga dengan mengkombinasikan dengan beberapa strategi pembelajaran yang lainnya. Maka peneliti memberikan pertanyaan tentang strategi yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar auditori kepada Ibu Siti Masruroh, M.Pd.I selaku Wali Kelas V A, beliau memaparkan sebagai berikut:

“Dalam pembelajaran biasanya saya menggunakan musik melalui speaker bluetooth. Siswa terlihat sangat antusias dengan mendengarkan musik yang saya putarkan. Setelah mendengarkan musik selanjutnya saya akan meminta siswa agar menghafalkan lirik yang berisi materi pelajaran tersebut, seperti sila-sila pancasila.”<sup>89</sup>

<sup>88</sup> Dokumentasi luring, pada tanggal 19 Januari 2021 di MIN 1 Kediri

<sup>89</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masruroh, MPd.I selaku guru kelas V A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

Sedangkan menurut Ibu Puji Astuti S.Pd.I dengan pertanyaan yang sama dengan Ibu Siti Masruroh, M.Pd.I diatas menuturkan sebagai berikut:

“Pada kegiatan pembelajaran biasanya saya memutar musik yang berkaitan dengan materi yang sedang saya ajarkan seperti lagu-lagu daerah. Saya juga memutar CD yang berisi cerita-cerita daerah, kemudian saya memberikan beberapa tugas kepada siswa untuk didiskusikan bersama.”<sup>90</sup>

Sedangkan menurut Ibu Siti Umayyah, S.Pd.I selaku Wali Kelas II A dengan pertanyaan yang sama, beliau menuturkan sebagai berikut:

“Strategi pembelajaran yang biasa saya gunakan untuk siswa dengan gaya belajar auditori yaitu dengan menjelaskan materi secara rinci, membacakan dan menjelaskan materi dengan suara yang lantang dan dengan intonasi yang tepat. Terkadang saya juga mengajak siswa saya untuk bernyanyi bersama. Hal ini saya lakukan agar siswa menjadi rileks dan tidak bosan ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.”<sup>91</sup>

Menjawab pertanyaan yang sama Ibu Maria Ulfah, SPd.I menuturkan sebagai berikut:

“Siswa dengan gaya belajar auditori itu lebih aktif dibanding siswa dengan gaya belajar visual. Siswa dengan gaya belajar auditori sangat suka bertanya kepada guru, jadi sebelum menjelaskan materi yang akan saya jelaskan saya akan meminta siswa untuk membaca materi terlebih dahulu. Saat membaca materi ada beberapa siswa yang membaca dengan menggunakan nada yang keras, ada juga yang membaca dalam hati.”<sup>92</sup>

---

<sup>90</sup> Wawancara dengan Ibu Puji Astuti, pada 18 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.

<sup>91</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Umayyah selaku guru kelas II A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

<sup>92</sup> Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah, pada 18 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.

Peneliti melakukan wawancara kepada siswa dengan pertanyaan strategi apa yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas, oleh salah satu siswa MIN 1 Kediri Kelas V A bernama Zhafira, siswa tersebut menjawab sebagai berikut:

“Biasanya Ibu guru menyuruh aku dan teman-teman membaca materi pelajaran yang akan dibahas sama Ibu nanti. Kalau sudah selesai membaca, bu guru akan menjelaskan kembali materi pelajaran itu. Saat menjelaskan materi bu guru menggunakan suara yang keras dan mengulangi kata-kata yang penting. Lalu, bu guru memberikan tugas untuk berdiskusi dengan teman kelompok.”<sup>93</sup>

Dari hasil observasi di MIN 1 Kediri dapat diambil kesimpulan, bahwa faktor pendukung yang dialami guru dalam memahami gaya belajar peserta didik adalah peserta didik yang selalu antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Selain dari peserta didik, faktor internal yang mendukung dalam penerapan strategi guru dalam memahami gaya belajar siswa adalah guru itu sendiri yang dapat mencairkan suasana belajar yang menyenangkan. Adapun strategi guru untuk mempermudah peserta didik belajar di kelas dan dapat menyesuaikan cara mengajar dengan gaya belajar peserta didik, diantaranya untuk peserta didik auditorial yaitu: a) dengan mengajak siswa untuk berdiskusi, b) mendorong siswa untuk

---

<sup>93</sup> Wawancara dengan siswa kelas V A bernama Zhafira, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

membaca materi pelajaran dengan keras, c) menggunakan musik untuk mengajar siswa, dll.<sup>94</sup>

Berikut dokumentasi penerapan strategi pembelajaran auditori di MIN 1 Kediri.<sup>95</sup>



Gambar 4.4  
Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah

2. Strategi Pembelajaran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berdasarkan gaya belajar Visual di MIN 1 Kediri.

Dalam pembelajaran di kelas, tentunya seorang guru akan menghadapi berbagai macam gaya belajar siswa, dimana salah satunya yaitu gaya belajar visual. Dalam gaya belajar visual, mata memegang peranan yang sangat penting, oleh karena itu seorang guru harus memberikan strategi yang lebih dominan dapat mengaktifkan indra penglihatan siswa.

<sup>94</sup> Observasi, pada tanggal 19 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.

<sup>95</sup> Dokumentasi, pada tanggal 19 Januari di MIN 1 Kediri.

Gaya belajar visual ini merupakan gaya belajar yang mengutamakan penggunaan indra penglihatan untuk menerima sebuah informasi. Kepada Ibu Nely Ukhtiana, M.Pd.I selaku Kepala Madrasah di MIN 1 Kediri, peneliti memberikan pertanyaan kebijakan apa saja yang dilakukan Kepala Madrasah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MIN 1 Kediri. Beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Dengan sarana dan prasarana guna menunjang *moving class*, yaitu: ruang kelas yang dilengkapi dengan prasarana atau media pembelajaran yang berhubungan dengan mata pelajaran tertentu untuk menunjang terlaksananya program *moving class*.”<sup>96</sup>

Pertanyaan selanjutnya, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan gaya belajar siswa di MIN 1 Kediri. Beliau memaparkan jawaban sebagai berikut:

“Faktor pendukung dan penghambatnya ada dua faktor mbak, faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mendukung yaitu dari siswa itu sendiri, siswa selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yakni dari faktor sekolah, lingkungan sekolah sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Untuk faktor penghambat yang menghambat itu terkadang peserta didik masih bingung dengan gaya belajar yang sesuai dengan karakter diri mereka. Meskipun tidak banyak, tetapi mereka terkadang membuat guru bingung dalam pemilihan strategi yang tepat bagi siswa.”<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan Ibu Nely Ukhtiana selaku Kepala Madrasah, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

<sup>97</sup> Wawancara dengan Ibu Nely Ukhtiana selaku Kepala Madrasah, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

Dengan Pertanyaan, bagaimana strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar di MIN 1 Kediri. Beliau menjawab:

“Strategi yang dilakukan guru yang sesuai dengan gaya belajar yakni, untuk pembelajaran visual guru menampilkan materi dengan LCD dan juga gambar-gambar yang menunjang penyampaian materi kepada siswa. Sedangkan untuk pembelajaran kinestetik, guru menyajikan materi dengan adanya kerja kelompok dan praktikum pada mata pelajaran tertentu yang memerlukan praktikum. Untuk pembelajaran auditori dengan menggunakan metode ceramah.”<sup>98</sup>

Kepada Bapak Anharul Musthofa, MPd.I selaku Wakil Kepala Madrasah peneliti memberikan pertanyaan bagaimana menurut anda gaya belajar visual itu. Beliau memaparkan jawaban sebagai berikut:

“Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang cenderung menggunakan mata atau indra penglihatan dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Siswa dengan gaya belajar ini biasanya lebih suka membaca materi daripada dibacakan oleh guru.”<sup>99</sup>

Menurut pendapat Ibu Siti Masruroh, M.Pd.I selaku Wali Kelas V A pada hari Senin 18 Januari 2021 dalam menanggapi pertanyaan yang sama, memberikan jawaban sebagai berikut:

“Dari kata visual itu sendiri dapat dipahami bahwa gaya belajar ini menggunakan indra penglihatannya untuk memahami sebuah materi dengan baik, baik itu berupa gambar, diagram, grafik, dan lain-lain.”<sup>100</sup>

---

<sup>98</sup> Wawancara dengan Ibu Nely Ukhtiana selaku Kepala Madrasah, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

<sup>99</sup> Wawancara dengan Bapak Anharul Musthofa selaku Wakil Kepala Madrasah, pada tanggal 18 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.

<sup>100</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masruroh selaku guru kelas V A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

Mengenai pertanyaan apa itu gaya belajar visual, Ibu Puji Astuti, SPd.I menjawab sebagai berikut:

“Gaya belajar visual itu sejatinya berfokus pada penglihatan. Biasanya siswa dengan visual itu belajarnya senang dengan menggunakan warna-warna, bentuk-bentuk, dan garis.”<sup>101</sup>

Sedangkan Ibu Maria Ulfah, SPd.I dalam menanggapi pertanyaan yang sama diatas yaitu, sebagai berikut:

“Gaya belajar visual kalau menurut saya pribadi, yaitu merupakan gaya belajar dimana siswa dengan mudah menyerak informasi pembelajaran melalui penglihatannya. Siswa dengan gaya belajar visual biasanya tidak akan terpengaruh dengan suara-suara yang gaduh.”<sup>102</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, siswa dengan gaya belajar visual merupakan tipe siswa yang suka membaca. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, siswa lebih mudah menangkap informasi dengan melihat seperti membaca buku maupun tulisan guru yang ada di papan tulis. Siswa juga cenderung memiliki sifat bersih dan rapi. Selain karena peraturan sekolah yang mewajibkan kepada siswa untuk berpakaian rapi dan teratur, juga karakter dari siswa sendiri yang cenderung untuk berseragam rapi. Hal ini terlihat ketika disekolah baik ketika proses kegiatan pembelajaran maupun istirahat. Siswa selalu mengenakan busana rapi. Untuk siswa putra berseragam sesuai dengan ketentuan sekolah, baju dimasukkan,

---

<sup>101</sup> Wawancara dengan Ibu Puji Astuti, pada tanggal 18 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.

<sup>102</sup> Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah, SPd.I, pada tanggal 18 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.



mengenakan ikat pinggang, dan memakai topi sesuai seragam yang ditentukan.<sup>103</sup>

Berikut dokumentasi yang peneliti peroleh:<sup>104</sup>



Gambar 4.5

Potret siswa berprestasi dengan gaya belajar visual, menurut penuturan dari Wali Kelas.

Dalam dunia pendidikan seorang guru dituntut untuk berfikir secara terus menerus dalam menemukan cara atau strategi mengajar yang sesuai dengan masing-masing gaya belajar siswa yang berbeda-beda, terutama gaya belajar visual. Maka peneliti memberikan pertanyaan mengenai strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar visual kepada Ibu Siti Masruroh, M.Pd.I selaku Wali Kelas V A, beliau memberikan paparan sebagai berikut:

<sup>103</sup> Observasi, pada tanggal 19 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.

<sup>104</sup> Dokumentasi siswa pada tanggal 19 Januari 2021 MIN 1 Kediri.

“Saat proses pembelajaran di dalam kelas, saat mengajar saya selalu berusaha agar mampu membuat siswa nyaman dan senang saat belajar, tetapi tetap fokus pada pelajaran. Dalam proses pembelajaran, saya berusaha berfikir secara terus menerus untuk menemukan strategi pembelajaran yang cocok bagi para siswa sesuai dengan gaya belajarnya. Sebagaimana yang diketahui bahwa setiap siswa memiliki porsi tersendiri disetiap pemahamannya. Ada siswa yang langsung memahami materi pelajaran, ada siswa yang sedang-sedang saja dan dalam memahami materi pelajaran, ada pula yang lambat dalam memahami materi pembelajaran. Hal inilah yang membuat saya termotivasi untuk terus kreatif dan inovatif dalam menggunakan strategi pembelajaran. Karena menurut saya, guru merupakan pemegang peranan penting dalam proses pembelajaran yang efektif.”<sup>105</sup>

Sedangkan menurut pendapat Ibu Siti Umayyah, S.Pd.I selaku Wali Kelas II A dalam menanggapi pertanyaan yang sama diatas yaitu sebagai berikut:

“Siswa yang memiliki gaya belajar visual tentunya memerlukan strategi khusus agar dapat menerima informasi yang telah saya sampaikan untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual yaitu dengan mencatatkan materi di papan tulis secara rinci, menampilkan gambar-gambar yang terkait dengan materi pelajaran. Siswa dengan gaya belajar visual sering kali tidak memperhatikan saat diberikan penjelasan. Maka saya menggunakan gambar-gambar yang dapat membuat siswa dengan gaya belajar visual ini lebih antusias dalam pembelajaran yang saya sampaikan.”<sup>106</sup>

Untuk memperkuat wawancara diatas, saya mewawancarai salah satu siswa kelas II A MIN 1 Kediri yang bernama Sasa mengenai strategi apa yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas, Sasa menjawab sebagai berikut:

---

<sup>105</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masruroh selaku guru kelas V A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

<sup>106</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Umayyah selaku guru kelas II A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

”Biasanya Ibu guru menuliskan materi di papan tulis. Ibu guru juga menampilkan gambar-gambar dari LCD proyektor. Saya tidak bosan dan sangat senang saat pembelajaran.”<sup>107</sup>

Dari hasil observasi peneliti bahwa, penerapan strategi guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang menampilkan gambar-gambar terkait dengan materi melalui LCD maupun kertas-kertas yang disiapkan oleh guru, selain itu juga menggunakan media bacaan pada buku paket dan LKS. Pada saat guru mengajar materi gerak pada tumbuhan (IPA) guru menggunakan metode ceramah yang disertai adanya visualisasi materi berupa gambar dan tabel. Saat selesainya pembelajaran, guru memberikan review materi dengan menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan poin-poin inti materi yang sebelumnya telah disampaikan. Bersamaan dengan hal itu, guru dan siswa yang lain memberikan konfirmasi terhadap jawaban yang diberikan oleh salah satu siswa yang ditunjuk tersebut. Hanya saja dalam pembelajaran perlu adanya peningkatan variasi model dan metode pembelajaran yang lebih baik untuk tercapainya pendekatan pada ketiga gaya belajar siswa, terutama pendekatan pada gaya belajar visual siswa, sehingga mampu memaksimalkan ketuntasan belajar.<sup>108</sup>

Berikut adalah dokumentasi yang peneliti peroleh:<sup>109</sup>

---

<sup>107</sup> Wawancara dengan Sasa siswa kelas II A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

<sup>108</sup> Observasi, pada tanggal 19 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.

<sup>109</sup> Dokumentasi, pada tanggal 19 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.



Gambar 4.6  
Strategi pembelajaran materi gerak pada tumbuhan dengan menggunakan gaya belajar visual

Siswa dengan gaya belajar visual memiliki ciri-ciri tertentu. Peneliti memberikan pertanyaan kepada Ibu Siti Masruroh, M.Pd.I selaku Wali Kelas V A mengenai bagaimana ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar visual, beliau memberikan jawaban sebagai berikut:

“Siswa dengan gaya belajar visual tidak mudah terganggu dengan keributan yang timbul dari dalam maupun diluar kelas. Berbeda dengan siswa yang memiliki gaya belajar auditori yang mudah terganggu bila ada keributan. Hal ini dikarenakan siswa dengan gaya belajar visual hanya menggunakan indra penglihatan dalam menerima informasi.”<sup>110</sup>

---

<sup>110</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masruroh selaku guru kelas V A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

Menurut pendapat Ibu Puji Astuti dalam menanggapi pertanyaan yang sama diatas, beliau memberikan jawaban sebagai berikut:

“ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas ada anak yang lebih suka menulis dari pada mendengarkan penjelasan yang diberikan guru. Selain itu ada juga siswa yang lebih suka membaca sendiri dari pada dibacakan oleh guru. Hal ini menunjukkan beberapa ciri-ciri siswa dengan gaya belajar visual”<sup>111</sup>

Dengan pertanyaan yang sama Ibu Maria Ulfah memberikan paparan sebagai berikut:

“Yang saya amati dari siswa dengan gaya belajar visual itu kurang aktif dalam kegiatan berdiskusi, dan juga kurang pintar dalam memilih kata-kata saat berbicara di depan kelas. Siswa dengan gaya belajar visual lebih suka menulis hal-hal penting saat kegiatan berdiskusi”<sup>112</sup>

Sedangkan dengan pertanyaan yang sama Ibu Siti Umayyah, S.Pd.I selaku Wali Kelas II A memberikan pendapat sebagai berikut:

“Menurut saya, ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar visual itu memiliki penampilan yang sangat rapi, bukan hanya rapi dalam penampilan berpakaian tetapi juga penampilan dari buku catatan. Ada beberapa siswa yang memiliki buku catatan yang rapi dan tersusun secara sistematis. Mereka membuat buku catatannya semenarik mungkin untuk dilihat dan dibaca, sehingga membuat mereka lebih semangat untuk membaca buku catatannya sendiri.”<sup>113</sup>

Dari hasil observasi peneliti, ciri-ciri siswa dengan gaya belajar visual yaitu lebih cenderung untuk mengingat informasi

---

<sup>111</sup> Wawancara dengan Ibu Puji Astuti, SPd.I, pada tanggal 18 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.

<sup>112</sup> Wawancara dengan Ibu Maria Ulfah , pada tanggal 18 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.

<sup>113</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Umayyah selaku guru kelas II A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

dengan menyaksikan langsung sumber informasi tersebut. Siswa visual lebih mudah mengingat suatu materi dengan mengoptimalkan kemampuan penglihatannya.<sup>114</sup>

Adapun dokumentasi untuk memperkuat wawancara dan dokumentasi:



Gambar 4.7  
Guru menjelaskan materi dengan menulis di papan tulis

3. Strategi Pembelajaran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berdasarkan gaya belajar Kinestetik di MIN 1 Kediri.

Dalam kegiatan pembelajaran, pastinya guru akan menghadapi berbagai macam gaya belajar siswa seperti yang sudah disebutkan diatas yaitu gaya belajar auditori dan gaya belajar visual. Selain kedua gaya belajar tersebut, ada juga gaya belajar kinestetik. Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar dengan cara bergerak, menyentuh dan melakukan. Seorang guru dituntut harus mempunyai kreatifitas

---

<sup>114</sup> Observasi, pada tanggal 19 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.

dan inovatif dalam memberikan strategi yang sesuai dengan gaya belajar setiap siswa.

Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik cenderung lebih suka bergerak dan tidak suka berdiam diri dalam waktu yang cukup lama. Peneliti memberikan pertanyaan mengenai apa itu gaya belajar kinestetik, Ibu Siti Masruroh, M.Pd.I selaku Wali Kelas V A menjelaskan sebagai berikut:

“Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik dalam proses belajarnya cenderung melalui gerakan, dengan gerakan siswa bisa menerima dan menyerap informasi yang diterima kedalam otaknya. Biasanya siswa dengan gaya belajar kinestetik ini sulit untuk disuruh diam dalam jangka waktu lama.”<sup>115</sup>

Dengan pertanyaan yang sama Ibu Siti Umayyah, S.Pd.I selaku Wali Kelas II A mengutarakan pendapatnya, sebagai berikut:

“Menurut pendapat saya mbak, gaya belajar kinestetik itu dimana siswa dalam proses pembelajarannya suka belajar melalui praktek. Karena saat siswa bergerak akan merasakan rileks lebih konsentrasi dalam menerima informasi materi yang diberikan oleh guru.”<sup>116</sup>

Dari observasi peneliti, siswa dengan pembelajaran kinestetik di kelas V MIN 1 Kediri merupakan tipe siswa yang selalu berorientasi dengan fisik dan gerak. Siswa tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama dan mudah bosan ketika berlangsungnya

---

<sup>115</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masruroh selaku guru kelas V A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

<sup>116</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Umayyah selaku guru kelas II A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

pembelajaran dengan waktu yang lama dan berjalan ke meja temannya lalu mengajak temannya berbicara.<sup>117</sup>

Adapun dokumentasi untuk memperkuat wawancara dan observasi:<sup>118</sup>



Gambar 4.8  
Dokumentasi pembelajaran menggunakan gaya belajar kinestetik

Seorang guru tentunya akan mengetahui bagaimana ciri-ciri siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik ini. Seperti yang diutarakan Ibu Siti Masruroh, M.Pd.I selaku Wali Kelas V A dalam menanggapi pertanyaan mengenai bagaimana ciri-ciri siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik yaitu, sebagai berikut:

“Menurut pengamatan saya, siswa dengan gaya belajar kinestetik mempunyai ciri-ciri yang menonjol seperti mempunyai semangat yang tinggi saat saya mengajak siswa untuk melakukan pembelajaran di luar kelas. Siswa dengan gaya belajar ini biasanya agak malas saat disuruh menghafalkan materi pembelajaran. Siswa dengan gaya belajar kinestetik juga sering menjahili temannya entah itu dengan

<sup>117</sup> Observasi, pada tanggal 19 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.

<sup>118</sup> Dokumentasi, pada tanggal 19 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.



mengajak ngobrol terus maupun mencolek-colek temannya yang fokus dalam pembelajaran.”<sup>119</sup>

Menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Siti Umayyah, S.Pd.I selaku Wali Kelas II A memaparkan pendapat sebagai berikut:

“Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik itu sangat aktif mbak, dalam artian suka sekali bergerak. Siswa dengan gaya belajar kinestetik ini tidak bisa kalau belajarnya hanya duduk dan berdiam diri saja. Saat proses pembelajaran saya menggunakan cara mengajar dengan ceramah dan juga memberikan gambar, tetapi siswa dengan gaya belajar kinestetik belum juga memahami materi yang saya berikan. Jadi biasanya saya akan mengajak semua siswa untuk meregangkan tubuh dengan permainan maupun dengan gerakan ringan lainnya agar siswa tidak merasa bosan.”<sup>120</sup>

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa, ciri-ciri siswa dengan gaya belajar kinestetik yaitu: a) siswa cenderung berbicara perlahan, b) sulit mengingat sesuatu, kecuali dirinya pernah berada ditempat itu atau melakukan sesuatu hal dengan dirinya sendiri, c) menghafal dengan cara berjalan dan melihat, d) menggunakan jari sebagai petunjuk saat membaca, e) tidak dapat duduk diam untuk waktu yang lama, f) berkemungkinan memiliki tulisan tangan yang kurang baik, g) selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, h) ingin melakukan segala sesuatu.<sup>121</sup>

Adapun dokumentasi guna memperkuat hasil dari wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan, yaitu:<sup>122</sup>

---

<sup>119</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masruroh selaku guru kelas V A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

<sup>120</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Umayyah selaku guru kelas II A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

<sup>121</sup> Observasi, pada tanggal 19 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.

<sup>122</sup> Dokumentasi, pada tanggal 19 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.



Gambar 4.9

Guru sesekali mengajak siswa untuk belajar diluar kelas, agar siswa dengan gaya belajar kinestetik tidak bosan pada saat jam pembelajaran berlangsung.

Dalam menyikapi sikap siswa dengan gaya belajar kinestetik tentunya guru mempunyai strategi tersendiri dalam menghadapi gaya belajar siswa kinestetik seperti yang dipaparkan Ibu Siti Masruroh, M.Pd.I mengenai strategi apa yang digubakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar kinestetik, yaitu sebagai berikut:

“Untuk siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik, saya berusaha agar setiap hari pembelajaran di kelas itu selalu menyenangkan dan tidak membosankan. Biasanya saya akan mengajak siswa bernyayi lagu anak yang kemudian menambahkan gerakan-gerakan tubuh. Hal ini mampu membuat siswa lebih rileks dan kembali konsentrasi pada proses pembelajaran dikelas.”<sup>123</sup>

Menanggapi pertanyaan yang sama Ibu Siti Umayyah, S.Pd.I selaku Wali Kelas II A menuturkan sebagai berikut:

---

<sup>123</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masruroh selaku guru kelas V A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

“Strategi yang saya gunakan untuk menghadapi gaya belajar siswa kinestetik yaitu dengan tidak memaksa siswa untuk terus menerus duduk dalam waktu yang lama. Biasanya saya akan memberi sedikit waktu agar bisa berdiri, berjalan-jalan maupun menggerakkan anggota badan lainnya. Saya juga mengajak siswa untuk bermain game, dengan game ini saya harap dapat membuat siswa aktif. Permainan bola salju dimana bola yang terbuat dari kertas itu dilempar-lempar dan jika siswa tidak menangkap bola siswa tersebut harus menjawab pertanyaan yang sesuai dengan materi. Hal ini saya rasa dapat membuat siswa lebih bisa memahami materi yang sudah saya jelaskan.”<sup>124</sup>

Dari observasi peneliti, adapun strategi guru MIN 1 Kediri untuk mempermudah peserta didik belajar di kelas yang dapat menyesuaikan cara mengajar dengan gaya belajar peserta didik untuk peserta didik kinestetik yaitu: a) menggunakan alat bantu saat mengajar untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan menekankan konsep-konsep kunci, b) menciptakan simulasi konsep agar peserta didik mengalaminya, c) jika bekerja dengan peserta didik perseorangan, guru memberikan bimbingan paralel dengan duduk di sebelah peserta didik, bukan di depan atau di belakang peserta didik, d) guru berbicara dengan setiap peserta didik secara pribadi setiap hari, sekalipun hanya salam kepada para peserta didik saat mereka masuk atau keluar kelas, e) peragaan konsep sambil memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajarinya langkah demi langkah, f) guru menceritakan pengalaman pribadi mengenai wawasan belajar guru kepada peserta didik, dan mendorong mereka untuk melakukan hal

---

<sup>124</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Umayyah selaku guru kelas II A, pada 18 Januari 2021, pukul 09.04-selesai WIB.

yang sama, g) guru mengizinkan peserta didik berjalan-jalan di kelas jika situasi memungkinkan.<sup>125</sup>

Adapun dokumentasi untuk memperkuat wawancara dan observasi:



Gambar 4.10  
Praktek cara mengkafani jenazah, gaya belajar ini cocok untuk siswa kinestetik.

## B. Temuan Penelitian

Ada beberapa strategi guru dalam menghadapi berbagai gaya belajar siswa di sekolah yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan di MIN 1 Kediri. Strategi guru yang dilakukan dan diperoleh dari wawancara yang saya lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berdasarkan gaya belajar Auditori di MIN 1 Kediri.

---

<sup>125</sup> Observasi, pada tanggal 19 Januari 2021 di MIN 1 Kediri.

- a. Penting bagi seorang guru mengetahui gaya belajar siswa. Dengan mengetahui gaya belajar, dapat mempermudah guru dalam memilih strategi atau metode yang cocok untuk siswa.
- b. Seorang guru dituntut untuk mengetahui gaya belajar siswa. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat memberikan informasi mengenai pembelajaran cepat dan tepat.
- c. Sangat penting seorang guru mengetahui gaya belajar siswa. Sebab dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat mengoptimalkan kemampuan siswa secara maksimal.
- d. Gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang cenderung mengandalkan indra pendengaran siswa.
- e. Siswa dengan gaya belajar auditori mudah mengingat materi dengan metode ceramah.
- f. Siswa dengan gaya belajar auditori mudah terganggu dengan adanya kebisingan.
- g. Siswa dengan gaya belajar auditori dapat mengamati dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan materi dengan metode ceramah.
- h. Siswa dengan gaya belajar audiotori suka membaca dengan keras dan aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.
- i. Guru menggunakan strategi pembelajaran dengan memutarakan music melalui handphone yang disambungkan ke alat pengeras suara.

- j. Guru menjelaskan materi secara rinci dengan menggunakan intonasi yang tepat dan suara lantang.
  - k. Guru meminta siswa membaca materi terlebih dahulu sebelum guru menjelaskan materi pelajaran yang akan diajarkan.
  - l. Guru memutarakan CD yang berisi cerita dan lagu-lagu sesuai materi pembelajaran yang sedang dibahas.
2. Strategi Pembelajaran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berdasarkan gaya belajar siswa Visual di MIN 1 Kediri.
- a. Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang memanfaatkan indra penglihatan siswa.
  - b. Gaya belajar visual berfokus pada penglihatan.
  - c. Strategi guru yang dilakukan yaitu dengan mencatatkan materi dengan rinci di papan tulis.
  - d. Guru menampilkan gambar-gambar terkait dengan materi pelajaran.
  - e. Guru menampilkan gambar dan video terkait dengan materi melalui LCD proyektor.
  - f. Siswa dengan gaya belajar visual lebih suka menulis dibandingkan dengan mendengar penjelasan guru.
  - g. Siswa dengan gaya belajar visual tidak mudah terganggu dengan keributan atau kebisingan.
  - h. Siswa kurang aktif dalam kegiatan berdiskusi, siswa juga kurang pandai memilih kata-kata.

- i. Siswa dengan gaya belajar visual memiliki penampilan yang rapi, bukan hanya rapi pakaiannya tetapi juga buku catatannya.
3. Strategi Pembelajaran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berdasarkan gaya belajar siswa Kinestetik di MIN 1 Kediri.
    - a. Siswa dengan gaya belajar kinestetik biasanya sulit untuk diam dalam jangka waktu yang cukup lama.
    - b. Siswa dengan gaya belajar kinestetik sangat senang dengan pembelajaran yang mengharuskan siswa bergerak seperti pelajaran olahraga.
    - c. Gaya belajar kinestetik yaitu jenis gaya belajar dimana siswa suka belajar melalui praktek.
    - d. Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang mengandalkan fisik atau indra peraba.
    - e. Siswa dengan gaya belajar kinestetik mempunyai semangat tinggi saat melakukan pembelajaran diluar kelas.
    - f. Siswa dengan gaya belajar kinestetik kurang bisa berbicara dengan lancar, cenderung berbicara dengan lambat.
    - g. Guru sesekali mengajak siswa bernyanyi dan melakukan gerakan-gerakan tubuh supaya siswa tidak bosan.
    - h. Guru mengajak siswa bermain game diselang waktu pembelajaran.
    - i. Guru sesekali mengajak siswa belajar diluar kelas.

- j. Guru memberikan waktu beberapa menit agar siswa dapat berjalan-jalan maupun menggerakkan anggota tubuh lainnya agar tidak bosan.

### **C. Analisis Penelitian**

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui dan mendiskripsikan bagaimana strategi dulu dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar di MIN 1 Kediri, yang mencakup tentang strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar.

Analisis merupakan usaha untuk memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga menjadi jelas susunannya. Analisis termasuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menentukan kesimpulan yang didukung data tersebut. Sesudah data yang dimaksudkan terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan pengelolaan terhadap data-data tersebut.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar Auditori di MIN 1 Kediri, yaitu:

1. Strategi Pembelajaran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berdasarkan gaya belajar di MIN 1 Kediri.



- a. Gaya belajar auditori adalah gaya belajar yang mengutamakan pendengaran untuk menerima, memahami, dan mengingat materi yang diberikan guru.
- b. Dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran, guru sangat memperhatikan kondisi dan keadaan siswa saat melaksanakan proses pembelajaran. Terutama yaitu dengan adanya perbedaan gaya belajar siswanya.
- c. Siswa dengan gaya belajar audiotori di MIN 1 Kediri memiliki ciri-ciri:
  - 1) Mudah mengingat hal-hal yang telah atau sedang didengarkan
  - 2) Mudah terganggu oleh keributan
  - 3) Menyukai musik atau sesuatu yang bernada dan berirama
  - 4) Cenderung membaca dengan keras
  - 5) Gemar berdiskusi
- d. Dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran, guru MIN 1 Kediri mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:
  - 1) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
  - 2) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran
  - 3) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan alokasi waktu
  - 4) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan media pembelajaran
  - 5) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan kemampuan siswa
- e. Dalam memilih dan menentukan strategi untuk siswa yang memiliki gaya belajar auditori adalah sebagai berikut:

- 1) Ceramah
  - 2) Dengan memutar musik
  - 3) Menggunakan suara lantang
  - 4) Membentuk kelompok untuk berdiskusi
- f. Beberapa kelebihan dari siswa yang memiliki gaya belajar auditori di MIN 1 Kediri yaitu:
1. Mudah memahami ucapan atau penjelasan guru dengan baik
  2. Menonjol ketika sedang berdiskusi
  3. Mudah mengingat hal yang didengarnya
  4. Tidak takut ketika berbicara di depan kelas
  5. Pandai dalam memilih kata yang baik dan benar
- g. Beberapa kekurangan dari siswa yang memiliki gaya belajar auditori di MIN 1 Kediri yaitu:
- 1) Mudah terganggu dengan keributan
  - 2) Suka berbicara
  - 3) Sulit diam untuk waktu yang relatif lama karena memang suka bicara
2. Strategi Pembelajaran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berdasarkan gaya belajar Visual di MIN 1 Kediri.
- a. Gaya belajar visual adalah gaya belajar yang mengutamakan penglihatannya untuk menerima, memahami, dan mengingat materi yang diberikan guru.

- b. Guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran sangat memperhatikan kondisi dan keadaan siswa saat pembelajaran berlangsung terutama yaitu dengan adanya perbedaan gaya belajar siswanya.
- c. Siswa dengan gaya belajar visual di MIN 1 Kediri memiliki ciri-ciri:
  - 1) Mudah mengingat hal-hal yang dilihatnya
  - 2) Lebih suka membaca daripada dibacakan
  - 3) Tidak mudah terganggu dengan keributan
  - 4) Cenderung rapi dan teratur
- d. Dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran, guru MIN 1 Kediri mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:
  - 1) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
  - 2) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran
  - 3) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan alokasi waktu
  - 4) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan media pembelajaran
  - 5) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan kemampuan siswa
- e. Guru MIN 1 Kediri dalam memilih dan menentukan strategi untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual adalah sebagai berikut:
  - 1) Menjelaskan dengan menulis dipapan tulis
  - 2) Menggunakan alat peraga
  - 3) Menggunakan gambar-gambar

- f. Beberapa kelebihan dari siswa yang mempunyai gaya belajar visual di MIN 1 Kediri yaitu:
    - 1) Rapi dan teratur
    - 2) Tidak mudah terganggu keributan
    - 3) Suka membaca
    - 4) Teliti dan detail ketika mengerjakan sesuatu
    - 5) Tulisan tangan relatif rapi dan bagus
  - g. Beberapa kekurangan dari siswa yang mempunyai gaya belajar visual di MIN 1 Kediri yaitu:
    - 1) Tidak pandai dalam memilih kata-kata saat menjelaskan suatu hal
    - 2) Kurang menyukai berbicara
    - 3) Sedikit sulit mengingat informasi yang diberikan dengan lisan
3. Strategi Pembelajaran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui gaya belajar Kinestetik di MIN 1 Kediri.
- a. Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar yang melalui gerakan dan sentuhan untuk menerima dan memahami materi yang diberikan guru.
  - b. Guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran sangat memperhatikan kondisi dan keadaan siswa saat melaksanakan proses pembelajaran terutama yaitu dengan adanya perbedaan gaya belajar siswanya.

- c. Siswa dengan gaya belajar kinestetik di MIN 1 Kediri memiliki ciri-ciri:
  - 1) Cenderung berpenampilan rapi
  - 2) Tidak mudah terganggu dengan keributan
  - 3) Belajar melalui praktek dan menyukai permainan
- d. Dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran guru MIN 1 Kediri mempertimbangkan beberapa hal, yaitu:
  - 1) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
  - 2) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan materi pembelajaran
  - 3) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan alokasi waktu
  - 4) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan media pembelajaran
  - 5) Kesesuaian strategi pembelajaran dengan kemampuan siswa
- e. Guru MIN 1 Kediri dalam memilih dan menentukan strategi untuk siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik adalah:
  - 1) Dengan sesekali melakukan pembelajaran diluar kelas
  - 2) Dengan menyelangi pembelajaran dikelas dengan dan menggerakkan anggota tubuh
  - 3) Guru tidak hanya mengajar di dalam kelas saja melainkan juga diluar kelas
  - 4) Memberikan praktek sesuai materi yang dijelaskan guru
- f. Beberapa kelebihan dari siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik di MIN 1 Kediri, yaitu:
  - 1) Menyukai pembelajaran yang disertai praktek

- 2) Mempunyai kelebihan dalam bidang olahraga
  - 3) Tidak mudah terganggu keributan
  - 4) Cenderung rapi dalam penampilannya
- g. Beberapa kekurangan dari siswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik di MIN 1 Kediri, yaitu:
- 1) Tidak bisa duduk tenang
  - 2) Kurang bisa merancang kata-kata dalam mengeluarkan pendapat
  - 3) Sedikit malas disuruh menghafal materi.